

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Gambut 2

Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 terletak di Jalan Pemajatan Km.2 RT.10, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 pada awalnya memiliki gedung sekolah yang tergabung dengan Sekolah Dasar Negeri Gambut 1 yang terletak di Jalan Pemajatan Km.1 RT.8. Kemudian pada tahun 1980, Dinas Pendidikan Kecamatan Gambut memberikan sebuah lahan agar digunakan untuk mendirikan gedung sekolah untuk Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 dengan kepala sekolah adalah Bapak Ali Murah (Alm).

Sejak berdirinya Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan.

Untuk lebih jelasnya mengenai perodesasi kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Perodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Gambut 2

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	I	Ali Murah	1980-1988
2	II	M. Yusuf	1988-1993
3	III	M. Saleh	1993-1998
4	IV	Drs. Iyansyah	1998-2003
5	V	Fahtar Effendi, A.MaPd	2003-2008
6	VI	Rusbandi, S.Pd	2008-sekarang

Sumber Data: Dokumen SDN Gambut 2 Desember 2010

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Gambut 2

Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 memiliki bangunan permanen yang berjumlah 2 unit, yang terdiri dari 1 unit di sisi sebelah utara dan 1 unit bangunan di sisi sebelah barat.

Bangunan di sisi sebelah utara terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan dan ruang kelas. Bangunan di sisi sebelah barat terdiri dari ruang kelas.

Selain memiliki ruangan yang cukup memadai, Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 juga memiliki halaman yang cukup luas. Halaman tersebut digunakan untuk kegiatan seperti kegiatan olahraga, upacara bendera dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Gambut 2

NO.	NAMA RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Komputer	1	Baik
6.	WC Guru	1	Baik
7.	WC Murid	1	Baik
8.	Peralatan Olah Raga		
	• Tenis Meja	1 Set	Baik
	• Volley	1 Set	Baik
	• Badminton	1 Set	Baik
	• Kasti	1 Set	Baik
	• Sepak Bola	1 Bola	Baik

Sumber Data: Dokumen SDN Gambut 2 Desember 2010

3. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Negeri Gambut 2

Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 memiliki 14 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 11 orang guru tetap dan 3 orang guru tidak tetap, dimana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang memadai. Sedangkan bagian tata usaha hanya ada 1 orang kepala tata usaha yang juga merupakan guru tetap.

Untuk guru yang memegang mata pelajaran matematika hanya 1 orang yaitu Bapak Moh. Syahrani yang mengajar pada kelas IV-VI. Sedangkan untuk kelas I-III mata pelajaran matematika dipegang oleh wali kelas masing-masing.

Untuk lebih jelasnya, keadaan guru serta staf tata usaha Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SDN Gambut 2

NO.	NAMA/NIP	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
1.	Rusbani, S.Pd NIP. 19590329 197801 1 001	Kepala Sekolah	S1 STIKIP
2.	Hj. Israwiah, A.Ma.Pd NIP. 19520412 197402 2 004	GT	D2 UT
3.	Moh. Syahrani NIP. 19631226 198608 1 001	GT	SPGN
4.	Hj. Hasanah, A.Ma.Pd NIP. 19540711 197703 2 003	GT	D2 UT
5.	Hj. Dahliani NIP. 19530721 197703 2 004	GT	KPG
6.	Miserah, A.Ma.Pd NIP. 19610403 198608 2 005	GT	D2 PGSD

Lanjutan Tabel 4.3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SDN Gambut 2

NO.	NAMA/NIP	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
7.	Hj. Rihani, S.Pd.I NIP. 19600203 198305 2 005	GT	S1 STAI Darussalam
8.	Taberani, A.Ma.Pd NIP. 19620302 198406 1 003	Kepala TU	D2 UT
9.	Yulida Rahmi, A.Ma NIP. 19870727 201001 2 022	GT	D2 PGSD
10.	Hj. Faridah, A.Ma NIP. 19590310 198608 2 001	GT	D2 STAI Darussalam
11.	Dina Hastuti, A.Ma NIP. 19830819 200801 2 013	GT	D2 PGSD
12.	Hamdani, S.Pd.I	GTT	S1 Fak. Tar IAIN Antasari
13.	Tuti Herawati, A.Ma	GTT	D3 Bahasa Inggris STIBA
14.	Wahidah, S.Pd	GTT	S1 FKIP Biologi STIKIP

Sumber Data: Dokumen SDN Gambut 2 Desember 2010

Ket: GT : Guru Tetap

GTT : Guru Tidak Tetap

4. Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri Gambut 2

Murid Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 tahun pelajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 175 orang murid. Keadaan murid serta pembagian kelas di Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4. Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	17	17	34
2	II	21	15	36
3	III	7	19	26
4	IV	14	14	28
5	V	9	17	26
6	VI	12	11	23
Jumlah	80	94	174	Jumlah

Sumber Data: Dokumen SDN Gambut 2 Desember 2010

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2010-12 Januari 2011 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat

a. Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Berdasarkan Tingkat Penguasaan

Dari data hasil tes yang dilakukan terhadap murid kelas V Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 dapat diketahui kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat. Berdasarkan data hasil tes tersebut dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat berdasarkan tingkat penguasaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat

Tabel Penguasaan (%)	Rentang Skor (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
86,00-≤100,00	43,86-51,00	-	-	Sangat Baik
76,00-<86,00	38,76-43,85	2	7,69	Baik
60,00-<76,00	30,60-38,75	-	-	Cukup
55,00-<60,00	28,05-30,59	-	-	Kurang
0-<54,00	0-28,04	24	92,31	Sangat Kurang
Jumlah		26	100	

Berdasarkan tabel 4.5. terlihat kemampuan murid dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan taraf kemampuan, dari 26 orang murid yang mengerjakan soal hanya ada 2 orang murid atau 7,69% yang menjawab dengan baik dan benar dengan kualifikasi kemampuannya berada dalam kualifikasi baik. Sedangkan yang berada dalam kualifikasi sangat kurang sebanyak 24 orang murid atau 92,31%.

Karena jumlah murid yang menyelesaikan soal ini kurang dari 75% dari jumlah murid seluruhnya yaitu 7,69%. Dengan demikian, berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan, maka kemampuan murid kelas V SDN Gambut 2 dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dapat dikatakan tidak mampu (tidak tuntas) karena berada pada kualifikasi sangat kurang.

b. Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Berdasarkan Langkah Pengerjaannya.

Berdasarkan data hasil penelitian, terlihat bahwa dari 29 butir soal yang diujikan, kemampuan murid dalam menyelesaikan soal tentang operasi hitung

bilangan bulat bervariasi. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid berdasarkan langkah pengerjaannya.

1) Soal yang pengerjaannya secara langsung

Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Yang Pengerjaannya Secara Langsung

Butir Soal	Skor Maksimal	Banyak Langkah	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Kualifikasi
1	1	1 0	23 3	88,46 11,54	Baik Sekali
3	1	1 0	13 13	50 50	Sangat Kurang
5	1	1 0	20 6	76,92 23,08	Baik
6	1	1 0	22 4	84,62 15,38	Baik
8	1	1 0	5 21	19,23 80,77	Sangat Kurang
10	1	1 0	22 4	84,64 15,38	Baik
11	1	1 0	22 4	84,64 15,38	Baik
12	1	1 0	9 17	34,61 65,38	Sangat Kurang
13	1	1 0	10 16	38,46 61,54	Sangat Kurang
14	1	1 0	11 15	42,31 57,69	Sangat Kurang
15	1	1 0	8 18	30,77 69,23	Sangat Kurang
16	1	1 0	18 8	69,23 30,77	Cukup
17	1	1 0	12 14	46,15 53,85	Sangat Kurang
18	1	1 0	12 14	46,15 53,85	Sangat Kurang
19	1	1 0	17 9	65,80 34,61	Cukup

2) Soal yang pengerjaannya 2 langkah

Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Yang Langkah Pengerjaannya 2 Langkah

Butir Soal	Skor Maksimal	Banyak Langkah	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
2	2	2	9	34,61	Sangat Kurang
		1	3	11,54	
		0	14	53,85	
4	2	2	6	23,08	Sangat Kurang
		1	2	7,69	
		0	18	69,23	
7	2	2	2	7,69	Sangat Kurang
		1	1	3,85	
		0	23	88,46	
9	2	2	3	11,54	Sangat Kurang
		1	-	-	
		0	23	88,46	
20	2	2	6	23,08	Sangat Kurang
		1	8	30,77	
		0	12	46,15	
21	2	2	3	11,54	Sangat Kurang
		1	9	34,61	
		0	14	53,85	
24	2	2	8	30,77	Sangat Kurang
		1	6	23,08	
		0	12	46,15	

3) Soal yang pengerjaannya 3 langkah

Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Yang Langkah Pengerjaannya 3 Langkah

Butir Soal	Skor Maksimal	Banyak Langkah	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Keterangan
22	3	3	5	19,23	Sangat Kurang
		2	2	7,69	
		1	3	11,53	
		0	16	61,54	

Lanjutan Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Yang Langkah Pengerjaannya 2 Langkah

Butir Soal	Skor Maksimal	Banyak Langkah	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Keterangan
22	3	3	5	19,23	Sangat Kurang
		2	2	7,69	
		1	3	11,53	
		0	16	61,54	
23	3	3	2	7,69	Sangat Kurang
		2	3	11,53	
		1	6	23,08	
		0	15	57,69	
25	3	3	3	11,54	Sangat Kurang
		2	-	-	
		1	-	-	
		0	23	88,46	
26	3	3	6	23,08	Sangat Kurang
		2	-	-	
		1	4	15,38	
		0	16	61,54	
28	3	3	2	7,69	Sangat Kurang
		2	-	-	
		1	8	30,77	
		0	16	61,54	
29	3	3	2	7,69	Sangat Kurang
		2	-	-	
		1	11	42,31	
		0	13	50	

4) Soal yang pengerjaannya 4 langkah

Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Yang Langkah Pengerjaannya 4 Langkah

Butir Soal	Skor Maksimal	Banyak Langkah	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Keterangan
27	4	4	1	3,85	Sanagt Kurang
		3	-	-	
		2	1	3,85	
		1	3	11,53	
		0	21	80,77	

Berdasarkan Tabel 4.6, Tabel 4.7, Tabel 4.8 dan Tabel 4.9 memberikan gambaran tentang frekuensi murid yang mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat pada tiap langkah pada butir soal yang diteskan. Jika dirata-ratakan dari 29 soal yang diteskan ada 36,88% murid yang mampu mengerjakan soal dengan baik dan benar dan 53,84% murid yang menjawab salah semua atau sama sekali tidak bisa dalam mengerjakan operasi hitung bilangan bulat.

Karena jumlah murid yang menyelesaikan soal ini kurang dari 75% dari jumlah murid seluruhnya yaitu 36,88%. Dengan demikian, berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan, maka kemampuan murid kelas V SDN Gambut 2 dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat berdasarkan langkah pengerjaannya dapat dikatakan tidak mampu (tidak tuntas) karena berada pada kualifikasi sangat kurang.

c. Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Berdasarkan Setiap Aspek pada Operasi Hitung Bilangan Bulat

1) Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Penjumlahan.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel frekuensi murid menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat, dari 29 butir soal yang diujikan, terdapat 5 butir soal yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan bulat, yaitu nomor 1-5.

Dari data hasil tes dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Penjumlahan

Tabel Penguasaan (%)	Rentang Skor (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
86,00-≤100,00	6,02-7,00	3	11,54	Sangat Baik
76,00-<86,00	5,32-6,01	2	7,69	Baik
60,00-<76,00	4,20-5,31	2	7,69	Cukup
55,00-<60,00	3,85-4,19	5	19,23	Kurang
0-<54,00	0-3,84	14	53,85	Sangat Kurang
Jumlah		26	100	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui kemampuan murid dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi penjumlahan. Dari 26 orang murid, ada 7 orang atau 26,92% yang mampu menjawab dengan baik dan benar dengan kualifikasi kemampuannya berada dalam kualifikasi sangat baik, baik, dan cukup. Sedangkan yang berada dalam kualifikasi kurang dan sangat kurang sebanyak 19 orang atau 73,08%, sehingga dapat dikatakan bahwa murid kelas V SDN Gambut 2 tidak mampu (tidak tuntas) menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi penjumlahan berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan.

2) Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Pengurangan.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel frekuensi murid menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat, dari 29 butir soal yang diujikan, terdapat 5 butir soal yang berkaitan dengan operasi pengurangan bilangan bulat, yaitu nomor 6-10.

Dari data hasil tes dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi pengurangan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Pengurangan

Tabel Penguasaan (%)	Rentang Skor (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
86,00-≤100,00	6,02-7,00	-	-	Sangat Baik
76,00-<86,00	5,32-6,01	-	-	Baik
60,00-<76,00	4,20-5,31	2	7,69	Cukup
55,00-<60,00	3,85-4,19	3	11,54	Kurang
0-<54,00	0-3,84	21	80,77	Sangat Kurang
Jumlah		26	100	

Berdasarkan tabel 4. 11. terlihat bahwa kemampuan murid dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi pengurangan, dari 26 orang murid yang mengerjakan soal tersebut ada 2 orang atau 7,69% yang menjawab dengan baik dan benar dengan kualifikasi

kemampuannya berada dalam kualifikasi cukup. Dan yang berada kualifikasi kurang dan sangat kurang sebanyak 24 orang atau 92,31%.

Karena jumlah murid yang menyelesaikan soal ini kurang dari 75% dari jumlah murid seluruhnya yaitu 7,69%. Dengan demikian, berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan, maka kemampuan murid kelas V SDN Gambut 2 dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi pengurangan dapat dikatakan tidak mampu (tidak tuntas) karena berada pada kualifikasi sangat kurang.

3) Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Perkalian.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel frekuensi murid menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat, dari 29 butir soal yang diujikan, terdapat 5 butir soal yang berkaitan dengan operasi perkalian bilangan bulat, yaitu nomor 11-15.

Dari data hasil tes dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi perkalian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Perkalian

Tabel Penguasaan (%)	Rentang Skor (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
86,00-≤100,00	4,30-5,00	1	3,85	Sangat Baik
76,00-<86,00	3,80-4,29	5	19,23	Baik
60,00-<76,00	3,00-3,79	6	23,07	Cukup
55,00-<60,00	2,75-2,99	-	-	Kurang
0-<54,00	0-2,74	14	53,85	Sangat Kurang
Jumlah		26	100	

Berdasarkan tabel 4.12. dapat dilihat kemampuan murid dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi perkalian. Dari 26 orang murid, ada 11 orang atau 46,15% yang mampu menjawab dengan baik dan benar dengan kualifikasi kemampuannya berada dalam kualifikasi sangat baik, baik dan cukup. Sedangkan yang berada dalam kualifikasi sangat kurang sebanyak 14 orang atau 53,85%, sehingga dapat dikatakan bahwa murid kelas V SDN Gambut 2 tidak mampu (tidak tuntas) menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi perkalian berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan.

4) Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Pembagian.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel frekuensi murid menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat, dari 29 butir soal yang diujikan, terdapat 4 butir soal yang berkaitan dengan operasi pembagian bilangan bulat, yaitu nomor 16-19.

Dari data hasil tes dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi pembagian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Pembagian

Tabel Penguasaan (%)	Rentang Skor (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
86,00-≤100,00	3,44-4,00	5	19,23	Sangat Baik
76,00-<86,00	3,04-3,43	-	-	Baik
60,00-<76,00	2,40-3,03	7	26,92	Cukup
55,00-<60,00	2,20-2,39	-	-	Kurang
0-<54,00	0-2,19	14	53,85	Sangat Kurang
Jumlah		26	100	

Berdasarkan tabel 4. 11. terlihat bahwa kemampuan murid dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi pembagian. Murid yang dapat menyelesaikan soal dengan ada 12 orang murid atau 26,92% dengan kualifikasi kemampuannya berada dalam kualifikasi sangat baik dan cukup. Dan murid yang berada kualifikasi sangat kurang sebanyak 14 orang atau 53,85%.

Karena jumlah murid yang menyelesaikan soal tersebut kurang dari 75% dari jumlah murid seluruhnya yaitu 26,92%. Dengan demikian, berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan, maka kemampuan murid kelas V SDN Gambut 2 dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat

yang berkaitan dengan operasi perkalian dapat dikatakan tidak mampu (tidak tuntas) karena berada pada kualifikasi sangat kurang.

- 5) Kemampuan Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Campuran.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel frekuensi murid menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat, dari 29 butir soal yang diujikan, terdapat 10 butir soal yang berkaitan dengan operasi campuran bilangan bulat, yaitu nomor 20 s.d. 29.

Dari data hasil tes dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi campuran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Murid dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat yang Berkaitan dengan Operasi Campuran

Tabel Penguasaan (%)	Rentang Skor (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kualifikasi
86,00-≤100,00	24,8-28,0	1	3,85	Sangat Baik
76,00-<86,00	21,28-24,07	1	3,85	Baik
60,00-<76,00	16,80-21,27	-	-	Cukup
55,00-<60,00	15,40-16,79	-	-	Kurang
0-<54,00	0-15,39	24	92,30	Sangat Kurang
Jumlah		26	100	

Berdasarkan tabel 4.12. dapat dilihat kemampuan murid dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi

campuran. Dari 26 orang murid, ada 2 orang atau 7,70% yang mampu menjawab dengan baik dan benar dengan kualifikasi kemampuannya berada dalam kualifikasi sangat baik dan baik. Sedangkan yang berada dalam kualifikasi sangat kurang sebanyak 24 orang atau 92,31%, sehingga dapat dikatakan bahwa murid kelas V SDN Gambut 2 tidak mampu (tidak tuntas) menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat yang berkaitan dengan operasi campuran berdasarkan kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil tes yang mengukur tingkat kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan cara memberikan skor terhadap jawaban murid berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor tes murid seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Skor Tes Murid

No	X	f	fX
1	7	1	7
2	8	2	16
3	9	1	9
4	11	6	66
5	12	1	12
6	14	1	14
7	16	3	48
8	17	2	34
9	19	4	76
10	21	1	21
11	23	1	23
12	25	1	25
13	39	1	39
14	40	1	40
Jumlah		26	430

Rata-rata skor tes murid:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{430}{26} \\ &= 16,54 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata skor tes murid adalah 16,54 atau berada pada tingkatan gagal.

2. Prestasi Belajar Matematika Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri

Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011

Prestasi belajar matematika murid kelas V Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 dilihat dari nilai rapor mata pelajaran matematika murid pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai rapor mata pelajaran matematika murid yang dijadikan subjek alam penelitian ini, maka diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Nilai Rapor Matematika Murid Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2010/2011

No	X	f	fX
1	40	3	120
2	50	9	450
3	60	9	540
4	70	3	210
5	80	2	160
Jumlah		26	1480

Rata-rata nilai rapor matematika murid adalah:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1480}{26} \\ &= 56,92 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata nilai rapor matematika murid adalah 56,92 atau berada pada tingkat cukup.

Apabila nilai rapor matematika responden dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar matematika murid kelas V Sekolah Dasar Gambut 2 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Matematika Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gambut 2

No	Rentang Nilai Rapor	Tingkat Prestasi	<i>f</i>	%
1	80- ≤ 100	Baik Sekali	2	7,69
2	70-<80	Baik	3	11,54
3	60-<70	Cukup	9	34,62
4	50-<60	Kurang	12	46,15
5	0-<50	Gagal	-	-
Jumlah			26	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar matematika murid kelas V Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 berada pada kategori kurang dengan persentasi sebesar 46,15%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui

bahwa rendahnya prestasi belajar matematika murid disebabkan oleh sangat kurangnya penguasaan murid terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.

3. Uji Korelasi

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *Product Moment* hasil nilai tes kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V Sekolah Dasar Negeri Gambut 2 (lihat lampiran 22) diperoleh $r_{hitung} = 0,568$, berarti harga r terletak antara 0,40–0,70 di interpretasikan pada kategori sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi tersebut dilakukan melalui pengujian r hitung pada tabel r tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (df). Harga r tabel untuk $df = 24$, $\alpha = 99\%$ adalah 0,515; karena $r_{hitung} = 0,568$ dan $r_{tabel} = 0,515$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika adalah signifikan.

C. Analisis Data

Matematika merupakan pelajaran di sekolah yang dipandang penting dan dipelajari oleh murid di semua tingkat pendidikan. Salah satu materi yang berperan penting pada mata pelajaran matematika adalah materi tentang operasi hitung.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat secara umum dikatakan tidak mampu (tidak tuntas). Hal ini tergambar dari hasil tes beberapa aspek kemampuan

yaitu kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat, operasi pengurangan bilangan bulat, operasi perkalian bilangan bulat, operasi pembagian bilangan bulat maupun operasi campuran bilangan bulat yang semua hasilnya menunjukkan bahwa pada semua aspek tersebut murid dinyatakan tidak mampu (tidak tuntas).

Sementara itu prestasi belajar matematika murid kelas V termasuk dalam kategori kurang baik. Penulis beranggapan bahwa hal ini disebabkan pengaruh dari tingkat penguasaan murid terhadap operasi hitung bilangan bulat yang belum sepenuhnya dikuasai.

Hasil perhitungan korelasi *Product Moment* menghasilkan nilai $r = 0,568$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi ke arah positif. Artinya terdapat korelasi positif antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid.

Selanjutnya, berdasarkan tabel interpretasi nilai $r = 0,568$ termasuk dalam kategori korelasi sedang atau cukup. Artinya terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis Alternatif (H_a) = Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2.

Hipotesis Nol (H_0) = Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2.

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan dengan r pada tabel. Dari perhitungan diperoleh nilai $r = 0,568$. sedangkan pada tabel r Product Moment dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai $r = 0,515$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian hasil dari uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid.